

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA
TINGKAT AKHIR DALAM MENGHADAPI SKRIPSI PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN
KONSELING UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

PARTIYAH



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2021

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM MENGHADAPI SKRIPSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

PARTIYAH

Masalah dalam penelitian ini adalah faktor penghambat skripsi. Rumusana masalah penelitian adalah “Analisis faktor penghambat mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat mahasiswa bimbingan dan konseling FKIP univeristas lampung dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif kuantitatif* Subjek penelitian sebanyak 28 mahasiswa tingkat akhir. Teknik pengumpulan data menggunakan survey analisis faktor penghambat skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiwa bimbingan konseling memiliki faktor penghambat skripsi yang muncul dari dalam diri maupun dari lingkungan, dan faktor utama hambatan adalah permasalahan dengan minat dan motivasi diri, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis menggunakan uji statistik Model rasch dan tingkat persentasi hambatan skripsi disetiap item pernyataan mahasiswa.

Kata kunci : hambatan skripsi, mahasiwa tingkat akhir, bimbingan dan konseling.

ABSTRACT

ANALYSIS OF INHIBITING FACTORS IN FINAL LEVEL STUDENTS FACING THE THESIS IN STUDENTS GUIDANCE AND COUNSELING STUDY PROGRAM UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

PARTIYAH

The problem in this research is the inhibiting factor of the thesis. The formulation of the research problem is "Analysis of the inhibiting factors for final year students in completing their final thesis". The purpose of this study was to determine the inhibiting factors for guidance and counseling students from FKIP Lampung University in completing their final thesis. This research method is a quantitative study with a quantitative descriptive design. The research subjects were 28 final year students. The data collection technique used a survey of thesis inhibiting factor analysis. The results showed that counseling guidance students have thesis inhibiting factors that arise from within themselves and from the environment, and the main obstacle factor is problems with self-interest and motivation, this is shown from the results of the analysis using the Rasch model statistical test and the percentage level of thesis barriers in each item. student statement.

Keywords: thesis barriers, final year students, guidance and counseling.

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA
TINGKAT AKHIR DALAM MENGHADAPI SKRIPSI PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN
KONSELING UNIVERSITAS LAMPUNG**

OLEH

PARTIYAH

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi

: **ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA
TINGKAT AKHIR DALAM MENGHADAPI SKRIPSI
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN
DAN KONSELING UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: *Partiyah*

No. Pokok Mahasiswa

: 1413052050

Program Studi

: S-1 Bimbingan dan Konseling

Jurusan

: Ilmu Pendidikan

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ratna Widiastuti, S.Psi., M.A., Psi.
NIP19730315200212 2 002

Shinta Mayasari, S.Psi.,M.Psi., Psi.
NIP19800501200812 2 002

2. Ketua Jurusan

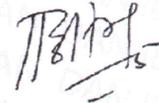
Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 19760808 200912 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

:Ratna Widiastuti, S.Psi., M.A., Psi.



Sekretaris

:Shinta Mayasari, S.Psi., M.Psi., Psi.



Penguji
Bukan Pendamping

:Prof. Dr. Syarifuddin Dahlan, M.Pd.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP. 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi :09 Juli 2021

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Partiyah
Nomor Pokok Mahasiswa : 1413052050
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM MENGHADAPI SKRIPSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS LAMPUNG ”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada bulan maret 2021. Skripsi ini bukan hasil menjiplak atau hasil kaya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih

Bandar Lampung, 23 Desember 2021
Yang menyatakan,



1413052050

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Trimulyo tanggal 28 juni 1996, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Putri pasangan Bapak Sakiman dan Ibu Tukiyati.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Al Azhar 12 tahun 2002, Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Jatibaru tahun 2008, Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nurul Kawakib tahun 2011 dan Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Al Ikhlas tahun 2014. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP)

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif berorganisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Forum Pembinaan dan Pengkajian Islam (FPPI) FKIP Unila, Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan (HIMAJIP) FKIP Unila, Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FKIP Unila, dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas (DPM-U) Keluarga Besar Mahasiswa Unila.

MOTTO

*“Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan kekuatan Allah,
karena bersama kesulitan pasti ada kemudahan”*

(Dr. Aidh AL-QORNI)

*“Bersungguh sungguh lah dalam perjuangan hidup, karena
hanya dengan kesungguhan semua masalah hidup dapat
terlewat”*

(Partiyah)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya penulisan skripsi ini, kupersembahkan karya kecilku ini kepada :

*Kedua Orang Tuaku Tercinta
Bapak Sakiman dan Mamak Tukiyati*

Yang telah memberikan Dukungan, Bimbingan, Arahannya dan selalu berdoa untuk keberhasilan anak-anakmu terimakasih untuk semua pengorbananmu.

*Ayah dan Kakak-kakakku tercinta
Ayah Johan Syah, mba Suharti dan mas Ihsanul Fikri*

Yang Telah memberikan Dukungan, Keceriaan dan Banyak Pengorbanan untuk adik perempuannya ini.

*Kakak Ipar dan Ponakan-ponakan
Mas Selamat Hariyadi, kesayangan Reyhan, Riko, Hanifah,
Hafidza, Rudi*

Yang telah mengisi keceriaan hari-hariku dan memberi semangat dalam hidup serta yang telah menunggu keberhasilanku.

SANWACANA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirrabbi'l'aalamin, segala puji hanyalah milik Rabb semesta alam Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Penghambat Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menghadapi Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Lampung”. Adapun maksud penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Lampung.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si. selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof.Dr. Patuan Raja, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Ibu Diah Utaminingsih,S.Psi.,M.A.,Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas kesediaanya memberikan bimbingan, saran dan kritik yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Ratna Widiastuti, S.Psi.,M.A.,Psi. selaku Pembimbing Utama dan yang telah memberikan motivasi, bantuan, semangat dan bimbingan serta arahan kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Shinta Mayasari,S.Psi,M.Psi,Psi. selaku Pembimbing Pembantu dan yang telah memberikan motivasi, bantuan, semangat dan bimbingan serta arahan kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Dr. Syarifuddin Dahlan, M.Pd. Sebagai dosen pembahas yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama kuliah.
8. Ibu Citra Abriani Maharani M.Pd.,Kons. terimakasih atas semangat, motivasi, arahan dan bantuan selama ini.
9. Ibu Yohana Oktarina M.Pd. terimakasih atas motivasi, bantuan, semangat, dan arahan selama ini.
10. Ibu Mujiyati M.Pd. terimakasih atas motivasi, bantuan, semangat, dan arahan selama ini.
11. Bapak Ibu Dosen Bimbingan dan Konseling Unila. Terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
12. Bapak dan Ibu staf dan karyawan FKIP Unila, terutama bapak Samlawi dan bapak Syarif terimakasih atas bantuannya selama ini dalam membantu menyelesaikan segala keperluan administrasi.
13. Kedua orang tuaku dan ayah yang begitu banyak berkorban untuk kesuksesanku, terima kasih telah menyayangiku, selalu memunajatkan

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang dan masalah	1
1. Latar belakang	1
2. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
C. Kerangka Pikir	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Mahasiswa	9
1. Pengertian Mahasiswa	9
2. Peran dan Fungsi Mahasiswa	11
B. Skripsi	12
1. Pengertian Skripsi	12
2. Sistem Pengelolaan dan Layanan Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi	14
C. Pengertian Hambatan dan Faktor Hambatan dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi	15
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Metode Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
1. Variabel Penelitian	25
2. Definisi Operasional	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Survey	26
2. Dokumentasi	31

F. Uji Instrumen Penelitian	31
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reliabilitas	32
3. Pelaksanaan Uji Ahli Instrumen	33
G. Teknik Analisis Data	35

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Gambaran Umum Hasil Penelitian	37
2. Pelaksanaan Penelitian	39
B. Pembahasan	39
1. Faktor Internal Mahasiswa	40
a. Kurangnya Minat atau Motivasi Dalam Diri Mahasiswa	40
b. Kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide	43
c. Kurang bisa membagi/memanagement waktu	46
2. Faktor Eksternal Mahasiswa	48
a. Sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan	48
b. Sulitnya pencarian literatur atau data	51
c. Permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi	54

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

do'a untukku, memberi dukungan, pengertian, semangat dan yang sangat aku sayangi.

14. Mba Suharti yang selalu memberi perhatian, semangat, selalu memunajatkan doa untukku, memberikan dukungan dan terima kasih untuk semua pengorbanan selama ini
15. Mas Ihsanul Fikri yang selalu memberikan perhatian, semangat, selalu memunajatkan doa untukku, memberikan dukungan dan terima kasih untuk semua pengorbanan selama ini.
16. Mas selamat Hariyadi dan ponakan-ponakan Reyhan Bayu Saputra, Riko Hafidz Andrianto, Hanifah Raudhatul Jannah, Hafidza Syifaul Aulia dan Rudi Setiawan terima kasih telah memberikan semangat doa dan perhatian selama ini.
17. Sahabat-sahabat yang sangat aku sayangi yang tidak bisaaku sebutkan satu persatu, terutama sahabat kaktus dan Teman-teman mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2014 terima kasih untuk dukungan dan doa selama ini.

Allah SWT sajalah yang dapat memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Tidak sedikit kekurangan dan kelemahan yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, Desember 2021
Penulis

Partiyah

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Mahasiswa BK.....	24
3.2 Skor Penilaian	28
3.3 Kisi Kisi Skala.....	28
4.1 Skor Penilaian	28

DAFTAR DIAGRAM

Gambar	Halaman
4.2 Hasil Penelitian Item Favorable Kurang nya minat mahasiwa	42
4.3 Hasil Penelitian Item Unfavorable Kurang nya minat mahasiwa	43
4.4 Hasil Penelitian Item Favorable Kurang nya minat mahasiwa	44
4.5 Hasil Penelitian Item Unfavorable Kurang nya minat mahasiwa	42
4.6 Hasil Penelitian Item Favorable Kemampuan Akademik yang renda	46
4.7 Hasil Penelitian Item Favorable Kurang nya minat mahasiwa	48
4.8 Hasil Penelitian Item Unfavorable Kurang nya minat mahasiwa	49
4.9 Hasil Penelitian Item Unfavorable Kurang nya minat mahasiwa	50
4.10 Hasil Penelitian Item Favorable Kurang Bisa Membagi Waktu	51
4.11 Hasil Penelitian Item Favorable Kurang Bisa Membagi Waktu	52
4.12 Hasil Penelitian Item Favorable Kurang Bisa Membagi Waktu	53
4.13 Hasil Penelitian Item Unfavorable Kurang Bisa Membagi Waktu ..	54
4.14 Hasil Penelitian Item Unfavorable Sulitnya materi judul skripsi.....	56
4.15 Hasil Penelitian Item favorable Kurang Bisa Membagi Waktu	57
4.16 Hasil Penelitian Item favorable Kurang Bisa Membagi Waktu	58
4.17 Hasil Penelitian Item favorable Kurang Bisa Membagi Waktu	59
4.18 Hasil Penelitian Item favorable Sulitnya Pencarian literatur	60
4.19 Hasil Penelitian Item Unfavorable Sulitnya Pencarian literatur	61
4.20 Hasil Penelitian Item favorable Sulitnya Pencarian literatur	62
4.21 Hasil Penelitian Item Unfavorable Sulitnya Pencarian literatur	63
4.22 Hasil Penelitian Item favorable permasalahan dengan dosen	64
4.23 Hasil Penelitian Item favorable permasalahan dengan dosen	65
4.24 Hasil Penelitian Item Unfavorable permasalahan dengan dosen	66
4.24 Hasil Penelitian Item Unfavorable permasalahan dengan dosen	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
lampiran 1 Lembaran Instrumen	60
lampiran 2 Hasil <i>Judgement Expert dengan Aiken's</i>	64
lampiran 3 Hasil Uji Realiabilitas	67
lampiran 4 Hasil Uji Ahli	68
lampiran 5 Responden.....	74

1. PENDAHULUAN

A. Latar belakang dan masalah

1. Latar belakang

Manusia pada fungsinya adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Selain itu manusia dituntut untuk dapat bergaul dengan masyarakat sekitar sehingganya untuk mencapai semua hal itu dibutuhkan suatu pendidikan sedini mungkin dan sampai kapanpun manusia tidak akan pernah bisa terlepas dari pendidikan. Dengan adanya pendidikan manusia akan memiliki kemampuan intelektual, spiritual maupun emosional. Sumber daya manusia yang memumpuni dapat diciptakan salah satunya melalui pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991), Pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran bagi individu yang bertujuan untuk mencapai pengetahuan serta pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu. Pengetahuan tersebut diperoleh secara formal sehingga mengakibatkan individu memiliki pola pikir serta perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya. Dari pengertian pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sesuatu pembelajaran yang harus ditempuh secara formal oleh setiap Individu untuk mengembangkan suatu pengetahuan berkaitan dengan hal – hal baru yang belum diketahui serta menciptakan suatu perilaku dan pola pikir bagi individu tersebut.

Menurut Ihsan (2006) Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah, yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/ atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa dalam menempuh suatu pendidikan memiliki tingkatan dan jenjangnya masing – masing sesuai dengan tingkatan perkembangan peserta didik yang bersangkutan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan Tri Dharma yang dijunjung oleh seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan Negara Indonesia ini yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Perguruan tinggi didirikan antara lain sebagai lembaga yang menangani dalam bidang penelitian. Ilmu tidak akan berkembang jika tidak dimulai dengan mencatat dan mengamati secara mandiri gejala – gejalanya tanpa permasalahan yang nampak disekitar lingkungan hidup, hanya dengan mengumpulkan kesimpulan dari catatan setiap orang maka ilmu tidak akan pernah berkembang sebab kita tidak melakukan percobaan secara langsung dilapangan. Dalam rangka untuk memenuhi kepentingan penyelenggaraan suatu penelitian maka mahasiswa perlu didorong untuk melakukan penelitian suatu permasalahan sebagai isyarat untuk menyelesaikan studinya, yakni tugas akhir yang biasa disebut dengan kata skripsi.

Skripsi adalah laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Penguji dan sebagai syarat untuk memperoleh derajat Sarjana. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana.(Rahyono, 2010). Dari teori ini dapat diuraikan bahwa skripsi adalah suatu mata kuliah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa tingkat Strata satu yang berupa laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukannya sesuai fakta dan permasalahan yang ditemukan dilapangan, dalam menyelesaikan skripsi ini mahasiswa akan dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah ditentukan, dan selanjutnya apabila sudah mendapatkan hasil akan diujikan hasil skripsi tersebut kepada dosen penguji yang telah ditentukan. Dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini mahasiswa akan menghadapi hambatan – hambatan.

Dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi mahasiswa akan dihadangkan dengan sebuah hambatan yang mau tidak mau harus dihadapinya sebagai sebuah tantangan. Hambatan dalam pengerjaan skripsi bisa berasal dari faktor internal (dalam diri individu) yakni kurangnya motivasi dan faktor eksternal (luar diri individu) sulitnya mencari literatur. Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini bisa dipicu salah satunya dari faktor internal yakni kurangnya Motivasi dalam diri. Menurut Djaali (2011: 101) “Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu

tujuan”. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Jadi motivasi juga sangat penting bagi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsinya.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dengan mewawancarai beberapa mahasiswa terkait kendala yang dihadapi yakni dari hambatan internal berupa kurangnya motivasi dan semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi seperti menunda nunda saat akan merevisi langsung skripsi saat usai melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing, kendala yang dihasilkan dari faktor eksternal yakni sulitnya mencari buku literatur , minimnya dana yang digunakan untuk kebutuhan ngeprint skripsi, serta tidak adanya komputer yang bisa digunakan untuk mengerjakan skripsi. Dalam permasalahan ini mahasiswa akan mengalami permasalahan dalam dirinya jika hambatan tidak dapat diatasi dalam keilmuan Bimbingan dan Konseling permasalahan tersebut masuk kedalam bidang bimbingan pribadi . Sebagaimana bimbingan dan konseling bidang pribadi ini dirancang khusus untuk menangani permasalahan pribadi siswa seperti kecemasan, ketakutan, dan frustrasi yang hampir setiap Mahasiswa penyusun skripsi mengalami permasalahan tersebut. Menurut Nursalim (2005) Bimbingan pribadi merupakan komponen pelayanan bimbingan yang secara khusus dirancang untuk membantu individu menangani atau memecahkan masalah – masalah pribadi. Dalam konteks ini yang termasuk masalah pribadi adalah rasa kurang percaya diri, rasa cemas, depresi, frustrasi, tertekan, memiliki rasa malu berlebih, memiliki dorongan agresif yang kuat, kurang dapat berkonsentrasi,

perasaan malas dan tidak bergairah untuk belajar dan beraktivitas, mengalami gangguan tidur, tidak menemukan aktivitas untuk menyalurkan bakat, minat serta hobi.

Hasil penelitian pendahuluan yang saya lakukan menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling adalah salah satu program studi yang mahasiswa nya lebih lama dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dibandingkan program studi yang lain.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu untuk mengadakan penelitian tentang faktor penghambat mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi tugas akhir skripsi pada program studi bimbingan dan konseling universitas lampung

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor – faktor apa sajakah yang menjadi penghambat mahasiswa tingkat akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas lampung dalam menyelesaikan skripsi?

B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi tugas akhir skripsi di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas lampung.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan mengenai faktor - faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi terutama dilingkungan kampus.
 - b. Mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan menulis dalam bidang penelitian.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi pihak perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam membuat suatu kebijakan yang efektif untuk mahasiswa tingkat akhir yang mengalami hambatan dalam menghadapi tugas akhir skripsi.
 - b. Bagi orang tua, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penyebab anak mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, sehingga dapat melakukan tindakan preventif (pencegahan) agar anak tidak lagi mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
 - c. Bagi mahasiswa, sebagai informasi tentang penghambat yang dialami kebanyakan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir skripsi, sehingga mahasiswa dapat menyiapkan langkah-langkah sebelum memulai menyusun skripsi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Kerangka pikir dapat disajikan dalam bagan yang menunjukkan alur berfikir peneliti serta keterkaitan antara variabel yang diteliti.

Dalam proses menempuh pendidikan formal setiap manusia akan menempuh jenjang pendidikan dari SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas) dan yang terakhir jenjang pendidikan tinggi yakni Akademisi, Institut ataupun Sekolah Tinggi. Setiap jenjang yang diduduki terdapat persyaratan untuk bisa mendapatkan ijazah yang dapat digunakan untuk mendaftar kejenjang berikutnya ataupun mendaftar pekerjaan, seperti dari jenjang SD sampai SMA sebagai tugas akhir setiap siswa harus mengikuti beberapa ujian sehingga bisa dinyatakan lulus dan mendapatkan ijazah, sedangkan dalam jenjang sekolah tinggi individu atau biasa dikenal dengan kata mahasiswa harus dapat menyusun tugas akhir yang dikenal dengan nama skripsi untuk bisa mendapatkan ijazah.

Wahid (2011: 1) bahwa “Skripsi adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar sarjana (S1)”. Setiap orang yang sudah menempuh jalur pendidikan perguruan tinggi pasti memiliki tujuan dan keinginan untuk bisa mendapatkan gelar sarjana yang diambilnya. Namun setiap perguruan tinggi memiliki waktu yang telah ditentukan bagi mahasiswanya untuk menyelesaikan studinya dan mendapatkan gelar yang

diinginkan. Banyak mahasiswa yang terlambat lulus atau melewati masa studi yang sudah ditentukan dari perguruan tingginya karena tak kunjung terselesaikannya tugas akhir skripsi yang menjadi syarat ketentuan untuk lulus. Tak dapat dipungkiri dalam menjalani proses satu hal untuk mencapai tujuan terkadang akan menghadapi sebuah tantangan atau penghalang demi tercapainya tujuan tersebut, seperti halnya dalam proses mengerjakan tugas akhir skripsi tidak mungkin bisa berjalan lancar sesuai apa yang diinginkan atau dibayangkan. Pasti akan ada halangan dan rintangan yang biasa dikenal dengan hambatan yang harus dihadapi. Dalam mengerjakan skripsi hambatan bisa berasal dari dalam dan luar diri individu atau biasa disebut dengan faktor internal dan eksternal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. (Hartaji, 2012). Senada dengan pernyataan teori diatas Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id) begitupun Menurut Siswoyo (2007: 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012: 27).

Dari ketiga teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas memiliki kesamaan mengenai pengertian mahasiswa yakni individu yang sedang belajar atau menimba ilmu di suatu perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta namun apa yang dikemukakan oleh (yusuf, 2012) lebih diperjelas dengan penentuan umur serta proses perkembangan yang dialami oleh individu tersebut. Dalam proses belajar mahasiswa akan mengalami masalah dan tantangan tersendiri seperti yang dikemukakan oleh ahli berikut ini yakni Ismanda (2013), mendefinisikan mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran – pelajaran di Perguruan Tinggi dengan batas usia 18-30 tahun. Masalah dan situasi yang dihadapi oleh mahasiswa mungkin berbeda dengan yang dihadapi oleh selain mahasiswa atau pekerja. Tekanan bisa timbul dari tuntutan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, gelar, pekerjaan rumah yang berlebihan, tugas yang tidak jelas, dan ruang kelas yang tidak nyaman. Tugas yang banyak yang diberikan oleh dosen membuat mahasiswa sangat terbebani. Hampir setiap hari ada pembuatan *paper*, makalah atau laporan praktikum. Hal ini sangat menyita waktu yang cukup banyak pada mahasiswa. Dinamika kampus yang beragam membawa berbagai dampak bagi mahasiswa, baik negatif maupun positif, fisik, maupun psikologis selama proses menyelesaikan tugas. Selama proses mengerjakan tugas misalnya makalah, mahasiswa ditantang dan dilatih untuk melakukan serangkaian kegiatan-kegiatan yang bersifat ilmiah, seperti pencarian suatu masalah dan pemecahannya yang berlandaskan pada suatu teori dan juga langkah-langkah atau metode yang

ilmiah disertai pola pikir yang kritis (*critical thinking*) diharapkan akan dimiliki mahasiswa (Ismanda dkk. 2013).

2. Peran dan Fungsi Mahasiswa

Mahasiswa adalah seorang siswa yang telah mencapai pendidikan disebuah perguruan tinggi, dan memiliki potensi – potensi dalam memahami perubahan dan perkembangan didunia pendidikan serta lingkungan masyarakat sehingga seorang mahasiswa memiliki posisi dan perannya seperti yang diungkapkan oleh Agus, (2007) mahasiswa sebagai tingkatan masyarakat yang lebih tinggi daripada siswa, memiliki 4 peran fungsi mahasiswa yang belum memiliki kepentingan khusus dalam bidang golongan, partai politik, ataupun organisasi masyarakat. Mahasiswa sebagai masyarakat yang memiliki idealisme tinggi yang diharapkan dapat menjadi lidah penyambung antara masyarakat dan pihak pemerintah.

a. Agen of Change (Generasi Perubahan)

Sebagai generasi perubahan, mahasiswa diharapkan dapat membawa perubahan terhadap permasalahan yang erjadi dilingkungan sekitar. Mahasiswa diharuskan memiliki kesadaran sosial dan kmatangan berfikir yang kritis.

b. Social Control (Generasi Pengontrol)

Sebagai generasi pengontrol, mahasiswa diharapkan dapat mengendalikan keadaan sosial yang ada dilingkungan sekitar. Dimana mahasiswa dituntut untuk bersosialissi dan memiliki kepekaan terhadap lingkungan.

c. Iron Stock (Generasi Penerus)

Sebagai generasi penerus, mahasiswa diharapkan dapat menjadi tonggak kepemimpinan dimasa mendatang.

d. Moral Force (Gerakan Moral)

Sebagai penggerak moral, mahasiswa diharapkan dapat menjaga stabilitas moral dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dijabarkan bahwa mahasiswa adalah seseorang individu yang sedang menempuh jalur pendidikan disebuah perguruan tinggi baik swasta ataupun negeri dengan kisaran usia 18 – 30 tahun yang sedang mengalami tahap perkembangan masa remaja akhir sampai dewasa awal dan proses perkembangannya dalam masa pematangan pendirian hidup. Mahasiswa juga memiliki fungsi dan perannya didalam masyarakat dan lingkungannya. Dengan adanya peran dan fungsi yang dimiliki mahasiswa seringkali menjadi sorotan oleh masyarakat sekitarnya dan dijadikan sebagai harapan yang dapat membangun lingkungan tempat tinggalnya lebih baik lagi dan maju sehingganya setiap mahasiswa idealnya harus memahami apa fungsi dan peran yang dimilikinya

B. Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Soemanto (2009:6) menyatakan “skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana muda atau sarjana”. Senada dengan

pengertian diatas Menurut Mansnur (2013) Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan / fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 seperti yang dikemukakan oleh Wahid (2011: 1) bahwa “Skripsi adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar sarjana (S1)”.

Sementara menurut Rahyono (2010), Skripsi adalah laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi untuk dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh derajat Sarjana.

Berdasarkan bebeapa pendapat diatas skripsi adalah suatu karya ilmiah yang harus dikerjakan oleh mahasiswa jenjang S1 disebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan dibantu oleh dosen pembimbing untuk menyelesaikannya untuk diujikan dengan dosen penguji. Skripsi merupakan tugas wajib yang harus diselesaikan demi mendapatkan gelar dan lulus dari sebuah perguruan tinggi.

Tuntutan dalam skripsi bagi mahasiswa S1 adalah untuk melaksanakan proses penelitian secara benar sesuai dengan kaidah yang berlaku tanpa ada keharusan menemukan dan mengoreksi teori yang telah ada (Ibnu &Yoga,2013). Dengan demikian, selama mahasiswa mampu melakukan

langkah-langkah dalam kegiatan penelitian secara urut dan benar maka tugas akhir skripsi tersebut sudah memenuhi syarat.

Menurut Sugiyono (2013: 15) “tahap-tahap dalam penyusunan skripsi adalah:

1. mengajukan judul
2. mengajukan proposal
3. proses penelitian
4. proses penelitian laporan
5. ujian.”

Dalam proses pengerjaan skripsi yang diungkapkan diatas jika dapat dilalui dengan baik maka proses pengerjaan skripsi akan berjalan dengan tepat waktu seperti yang diungkapkan oleh Darmono (2002: 3) “Skripsi dapat diselesaikan hanya dalam satu semester atau 16 minggu. Penulisan skripsi bisa dilakukan dengan cara belajar dengan sungguh-sungguh dan metode bimbingan yang intensif sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan tepat waktu”. Namun tidak semua mahasiswa mampu melaluinya dengan baik dan cepat sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu sebab setiap mahasiswa memiliki kemampuan dalam diri yang berbeda beda.

2. Sistem Pengelolaan dan Layanan Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi

Salah satu faktor yang perlu dan penting dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi adalah sistem pengelolaan dan layanan tugas akhir skripsi (Ibnu &Yoga, 2013). Sistem pengelolaan dan layanan yang baik akan dapat membantu mahasiswa dalam Penyelesaian Tugas Akhir Skripsinya.

Menurut Paul (2015: 3) sistem adalah serangkaian dua atau lebih

komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Unsur-unsur yang ada dalam sebuah sistem dapat terdiri dari sumber daya manusia, peralatan, bahan, prosedur, dan lain-lain. Dalam sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan tugas akhir skripsi sumber daya manusia yang terlibat terdiri dari dosen, karyawan, dan mahasiswa (Yoga,2013). Dosen, karyawan, dan mahasiswa yang terlibat memiliki peran dan tugas masing-masing dalam rangka pencapaian tujuan pengerjaan tugas akhir skripsi.

C. Pengertian Hambatan dan Faktor Hambatan dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 385), Hambatan adalah halangan atau rintangan. Dalam setiap proses melakukan suatu hal setiap orang akan mengalami suatu rintangan atau hambatan. Hambatan ini cenderung bersifat negatif karenanya dapat menyebabkan proses untuk mencapai suatu hal menjadi lebih lambat dari yang diharapkan atau ditargetkan, hambatan akan membuat suatu proses tugas menjadi terhenti bila tidak segera diselesaikan. Hambatan tidak hanya berasal dari Internal seseorang namun juga terkadang disebabkan dari eksternal atau luar diri seseorang. Hambatan inilah yang terkadang dialami seseorang dalam proses belajar.

Menurut Natawijaya dalam Sutriyanto (2009:7), hambatan belajar adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam mencapai suatu prestasi dalam sebuah pembelajaran tidak akan terhindar dari sebuah hambatan seperti yang telah dijelaskan diatas yakni hambatan yang bersifat internal dan eksternal individu.

Dalam proses belajar dalam hal ini proses Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, tentulah tidak akan selamanya berjalan dengan mulus, pasti ada kalahnya mahasiswa mengalami hambatan dalam penyelesaiannya.

Mengenai hambatan dalam proses belajar Purwanto (2007: 106 –107) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:

1. Faktor luar (Eksternal)

- a. Lingkungan yaitu alam dan sosial.
- b. Instrumental yaitu kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas,serta administrasi/manajemen.

2. Faktor dalam (Internal)

- a. Fisiologi yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indera.
- b. Psikologi yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Hal ini sejalan dengan pendapat Irham&Wiyani (2014: 264) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi mahasiswa antara lain;
 - a. kemampuan intelektual
 - b. perasaan dan kepercayaan diri
 - c. motivasi
 - d. kematangan untuk belajar
 - e. usia
 - f. jenis kelamin
 - g. kebiasaan belajar
 - h. kemampuan mengingat
 - i. dan kemampuan mengindra seperti melihat, mendengar, membau, dan merasakan.

2. Faktor eksternal, yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi mahasiswa dapat berupa:
 - a. Dosen
 - b. kualitas pembelajaran
 - c. instrumen dan fasilitas pembelajaran (hardware dan software) serta
 - d. lingkungan sosial dan alam.

Kesulitan tersebut apabila dihadapi mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir skripsi maka akan menjadi salah satu hal yang menghambat mahasiswa untuk lulus tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan atau ditentukan oleh perguruan tinggi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ada hambatan atau kendala yang akan dihadapi oleh mahasiswa Mujiyah dkk (2010) menyebutkan beberapa kendala

yang akan dihadapi mahasiswa penyusun skripsi seperti pertama sulitnya menentukan judul skripsi. Hal ini merupakan langkah awal untuk membuat karya tulis skripsi, kedua kesulitan dalam mencari buku literature. Senada dengan yang dituturkan mujiyah dkk (2010) Menurut Siang (2011: 3) menjelaskan bahwa Hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua yaitu :

1. faktor internal

- a. kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa
- b. kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide.
- c. kurang bisa membagi waktu

2. Faktor eksternal

- a. sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan
- b. sulitnya pencarian literatur atau data
- c. permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2007:73) yang menyebutkan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dalam konteks ini mahasiswa seharusnya memiliki motivasi atau dorongan yang kuat dalam diri untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi sesuai dengan tujuannya dalam menempuh pendidikan diperguruan tinggi yakni lulus dan mendapatkan gelar sarjana.

Menurut Sardiman (2009: 83) terdapat tiga fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Iskandar (2009: 184) indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengukur motivasi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.
2. Adanya keinginan, semangat, dan kebutuhan dalam belajar.
3. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.
5. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik

Berdasarkan penjelasan diatas maka setiap manusia idealnya memiliki motivasi dalam dirinya untuk membantu mewujudkan apa yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam hidupnya. Motivasi idealnya didapatkan dari dalam dan luar individu bukan hanya salah satunya sebab jika motivasi hanya berasal dari luar individu maka seseorang akan merasa ketergantungan dengan hal yang memotivasinya. Namun bila motivasi berasal dari dalam diri individu akan lebih besar pengaruhnya. Dalam proses pengerjaan skripsi baiknya mahasiswa memiliki motivasi dalam diri seperti yang indikatornya sudah dijelaskan pada baris diatas yakni :

1. Adanya hasrat dan keinginan tinggi untuk lulus tepat waktu.
2. Adanya harapan dan cita-cita untuk bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan tepat waktu.
3. Adanya rasa kebutuhan fisiologis dan penghargaan terhadap pencapaian penyelesaian studi di perguruan tinggi.
4. Adanya lingkungan yang mendukung untuk mengerjakan tugas akhir skripsi.

Menurut Mulyasa (2011: 177) sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan.

Association for Educational Communication and Technology atau Asosiasi Komunikasi dan Teknologi Pendidikan yang sering disingkat AECT memberikan batasan dalam definisi sumber belajar yaitu sebagai segala sesuatu yang berupa pesan, manusia, bahan (software), peralatan (hardware), teknik (metode), dan lingkungan yang digunakan secara sendiri-sendiri maupun dikombinasikan untuk memfasilitasi terjadinya kegiatan belajar (Zaman, 2006).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dijabarkan bahwa sumber bahan belajar sangatlah dibutuhkan demi terselenggarakannya proses belajar dengan baik. Dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi ini sumber bahan yang mendukung pengerjaan seperti buku literatur, komputer sangat sangat menentukan cepat dan tidaknya proses pengerjaan skripsi, apabila bahan

pendukung mudah didapat maka proses pengerjaan akan semakin mudah namun apabila bahan pendukung tidak dimiliki maka proses pengerjaan akan mengalami sebuah hambatan.

Sumber belajar yang baik adalah sumber belajar yang memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan bagi pembacanya serta memiliki fungsi yang jelas. Fungsi sumber belajar menurut Zaman (2006) adalah untuk:

1. Meningkatkan produktivitas pendidikan.
2. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya individual.
3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran.
4. Lebih memantapkan pembelajaran. Memungkinkan belajar secara seketika.
5. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan adanya media massa.

Menurut Agustina (2014: 74) indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengukur sumber belajar yang baik adalah sebagai berikut:

1. Ekonomis dalam pengertian murah. Ekonomis tidak berarti harganya selalu harus rendah. Bisa saja dana pengadaan sumber belajar itu cukup tinggi, tetapi pemanfaatannya dalam jangka panjang terhitung murah.
2. Praktis dan sederhana, artinya tidak memerlukan pelayanan yang menggunakan keterampilan khusus yang rumit serta pengadaan sampingan yang sulit dan langka. Semakin praktis dan sederhana

sumber belajar itu, semakin perlu diprioritaskan untuk dipilih dan digunakan.

3. Mudah diperoleh dalam arti sumber belajar itu dekat, tidak perlu diadakan atau dibeli di toko dan pabrik.
4. Bersifat fleksibel, artinya dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar, misalnya kemajuan teknologi, nilai, budaya, dan keinginan berbagai pemakai sumber belajar itu sendiri.
5. Komponen-komponen sesuai dengan tujuan. Suatu sumber belajar yang mempunyai tujuan dan pesan yang baik merupakan hal penting untuk ada di dalamnya.

Dari uraian diatas dapat diambil ringkasan bahwa setiap mahasiswa ada yang cepat dan lambat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Dalam setiap proses tahap yang dijalankan dalam proses pengerjaan skripsi harus didukung oleh sumber – sumber belajar yang dibutuhkan. Sumber belajar yang dibutuhkan dalam pengerjaan skripsi sangatlah banyak dan harus terpenuhi sebab jika salah satunya tidak terpenuhi maka akan menjadi sebuah hambatan dalam proses pengerjaan.

Seperti komputer atau laptop baiknya setiap mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi memiliki sumber belajar ini, selanjutnya bahan literatur yang dibutuhkan mahasiswa seyogyanya ada dipergustakaan kampus sehingga memudahkan mahasiswanya dalam mencari buku buku yang dibutuhkan. Dan yang tidak kalah pentingnya yakni dana yang harus dimiliki mahasiswa untuk keperluan dalam menyusun skripsi.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lampung semester genap pada tahun ajaran 2020/2021.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana fenomena yang akan diteliti adalah kejadian yang telah berlalu atau sedang berlangsung, dalam konteks ini adalah proses pembelajaran. Sugiyono (2008: 6) mengungkapkan bahwa metode penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam penelitian eksperimen).

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2010: 3) menjelaskan bahwa dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak memberikan perlakuan khusus kepada obyek yang diteliti namun memaparkan atau menggambarkan keadaan, kondisi atau peristiwa yang terjadi secara apa adanya. Menurut Sevilla (1993: 76-77) metode penelitian survei deskriptif dimaksudkan guna mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki mengapa gejala-gejala tersebut ada (exist). Sehingga di dalam penelitian ini tidak memperhitungkan hubungan antar variabel-variabel. Tujuannya adalah

menggunakan data yang kita peroleh untuk memecahkan masalah, daripada untuk menguji hipotesisnya. Penelitian ini memaparkan secara murni hasil dari objek yang diamati, selanjutnya data yang diperoleh dikelompokkan terhadap klarifikasi tertentu dan kemudian diambil kesimpulan.

Jenis ini dipilih karena penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi di program studi bimbingan dan konseling FKIP Unila semester 8-10

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti dan memiliki karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lampung. Populasi mahasiswa angkatan 2015 dan mahasiswa angkatan 2016.

Tabel Populasi mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 Program Studi Bimbingan dan Konseling

No.	Keadaan Mahasiswa	Jumlah
1	Sudah Kompre (Lulus)	60

2	Sudah Seminar Hasil	56
3	Sudah Seminar Proposal	28
4	Belum Seminar	13
5	Pindah	1
Jumlah Mahasiswa		154

Sumber: Dokumentasi Prodi BK Universitas Lampung tahun 2021

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa bimbingan dan konseling universitas Lampung yang sedang menempuh tugas akhir skripsi dari semester 8 – 10. Sampel diambil sebanyak 28 mahasiswa dengan menggunakan metode aksidental yakni mahasiswa yang melaksanakan proses pengerjaan skripsi disetiap angkatan.

Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2001: 60).

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2007:38) menyatakan pengertian variabel adalah sebagai berikut : “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” berdasarkan pengertian variabel tersebut, penelitian ini mempunyai satu

variabel yaitu faktor penghambat penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa bimbingan dan konseling FKIP Unila.

2. Definisi Operasional

- a. faktor internal yang meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide dan kurang bisa membagi waktu. (Mujiyah dkk. 2010)
- b. Faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi. (Mujiyah dkk. 2010)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Survey

Dalam teknik pengumpulan data peneliti terlebih dahulu harus menentukan cara pengumpulan data yang akan digunakan. Dalam penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan harus memenuhi validitas dan reliabilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey.

Adapun menurut Sugiyono (2015) survey digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Survey ini digunakan untuk memperoleh data tentang

permasalahan mahasiswa tingkat akhir BK dalam mengerjakan skripsi yang dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi yang telah disajikan. Mahasiswa diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri dengan cara memberikan tanda checklist (√).

Pengklafikasian hasil pada masing-masing alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban beserta penskorannya (Suprananto dan Kusaeri, 2012). Dalam pemberian skor pada item *favorable* akan diberi bobot mulai dari nilai yang lebih tinggi yaitu empat sampai dengan bobot yang paling rendah yaitu satu. Untuk setiap pilihan jawaban. Sebaliknya pada item *unfavorable* akan diberi bobot mulai dari nilai yang paling rendah sampai yang paling tinggi yaitu satu sampai dengan empat untuk setiap pilihan jawaban. Setiap jenis jawaban mendapat nilai sesuai dengan arah pernyataan yang bersangkutan. Pilihan alternatif jawaban dan scoring setiap item pernyataan dalam skala motivasi belajar dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 3.2 Skor Penilaian Instrumen Penelitian

	Ya	Tidak
Nilai Pernyataan (<i>favorable</i>)	1	0
Nilai Pernyataan (<i>unfavorable</i>)	0	2

Adapun berikut ini disajikan kisi-kisi survey permasalahan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir skripsi yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Survey penghambat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor pernyataan (Unfavorable)	Nomor pernyataan (favorable)
1.	Faktor penghambat dalam skripsi	a. Faktor Internal Mahasiswa	a. kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa	1 dan 3	2 dan 4
			b. kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide.	5 dan 6	7 dan 8
			c. Kurang bisa membagi/memanajemen waktu	10 dan 11	9 dan 12
2.		b. Faktor Eksternal Mahasiswa	a. sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan	15 dan 16	13 dan 14
			b. sulitnya pencarian literatur atau data	17 dan 19	18 dan 20
			c. permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi.	21 dan 22	23 dan 24

SURVEY FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENGERJAKAN TUGAS

AKHIR SKRIPSI

Nama :

Angkatan :

PETUNJUK PENGISIAN SURVEY

Beri tanda ceklis (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.

Baca setiap nomor dengan teliti.

Isi survey sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan :

Ya : Sesuai dengan keadaan

Tidak : Tidak Sesuai dengan Keadaan

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memiliki keinginan tinggi untuk lulus tepat waktu		
2	Saya suka menunda - nunda dalam mengerjakan perbaikan setelah proses bimbingan tugas akhir skripsi.		
3	Saya memiliki rasa tanggung jawab kepada orang tua untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi.		
4	Saya tidak memiliki rencana karir yang pasti setelah lulus nanti		
5	Saya memiliki banyak pengetahuan mengenai kosa kata yang baku dan ilmiah		
6	Saya mampu menuangkan ide dan gagasan yang tepat dalam skripsi		
7	Saya kesulitan untuk menggabungkan teori dengan permasalahan yang saya angkat dalam penyusunan tugas akhir skripsi		
8	Saya mengalami kesulitan dalam menentukan diksi atau (pilihan kata) yang tepat ketika menulis skripsi		

9	Saya lebih mengutamakan kegiatan atau urusan diluar perkuliahan.		
10	Saya mempunyai jadwal yang jelas terkait penyelesaian tugas dan agenda setiap hari.		
11	Saya membuat waktu khusus untuk menggarab skripsi.		
12	Saya mengerjakan skripsi jika ada waktu luang.		
13	Sulit untuk menemukan responden sesuai dengan judul skripsi yang diambil		
14	Tidak adanya dana untuk mengakses tempat penelitian		
15	Saya mendapatkan judul skripsi dari dosen pembimbing		
16	Teori yang digunakan dalam penelitian mudah ditemukan dan didapatkan		
17	Buku teori pendukung tersedia lengkap diperpustakaan kampus		
18	Data penelitian yang dibutuhkan sangat sulit didapat		
19	Buku kuliah yang saya miliki cukup relevan dengan judul skripsi saya		
20	Jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi sangat sedikit terdapat di internet		
21	pembimbing mudah ditemui.		
22	Skripsi saya mengalami progres yang cukup baik karena bimbingan setiap pekannya sesuai dengan arahan yang diberikan dosen pembimbing		
23	Dosen pembimbing saya sering memberikan bimbingan secara terburu – buru		
24	Dosen pembimbing saya memiliki kesibukan yang cukup padat		

2. Dokumentasi

Metode ini dimaksud untuk mengetahui frekuensi dan jenis responden. Dokumentasi yang dilakukan ialah mencari data jumlah mahasiswa bimbingan dan konseling FKIP Universitas Lampung yang sedang menempuh tugas akhir skripsi jenjang semester 8 – 10 serta data proses yang sedang ditempuh setiap mahasiswa dalam mengerjakan skripsi seperti proses sedang menuju seminar proposal, hasil ataupun ujian komprehensif.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) “Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menghitung koefisien validitas, peneliti menggunakan formula Aiken’s V yang didasarkan pada hasil penilaian para dosen ahli sebanyak 3 orang terhadap suatu item. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai dengan angka 4 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan).

$$V = \sum \frac{s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan :

- n = Jumlah panel penilaian (expert)
 Io = Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)
 c = Angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 4)
 r = Angka yang diberikan seorang penilai
 s = r – Io

Kriteria Validitas menurut Kostoro & Kasinu (2006)

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,8 – 1,000	Sangat tinggi
0,6 – 0,799	Tinggi
0,4 – 0,599	Cukup tinggi
0,2 – 0,399	Rendah
<0,200	Sangat rendah

Apabila semakin mendekati angka 1,00 perhitungan dengan rumus Aiken's V diinterpretasikan memiliki validitas yang tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Arikunto (2006:154) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pada penelitian ini untuk mengukur reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *alpha* dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution V.21.0 (SPSS 21.0)*. Adapun tingkat reliabilitas skala dapat dilihat dengan menggunakan teknik rumus *alpha*.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*)

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

σ_t^2 = total varian

Koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,800 - 1,000	=	sangat tinggi
0,600 - 0,800	=	tinggi
0,400 - 0,600	=	sedang
0,200 - 0,400	=	rendah
0,000 - 0,200	=	sangat rendah

3. Pelaksanaan Uji Ahli Instrumen

a. Pelaksanaan

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji ahli instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala. Uji ahli instrument penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 April 2020, peneliti memberikan instrument kepada tiga dosen ahli yaitu: Ibu Citra Abriani Maharani, M.Pd. Kons., Ibu Yohana Oktarina, S.Pd, M.Pd., dan Ibu Mujiyati, M.Pd.

b. Tujuan Uji Ahli

Tujuan dari pelaksanaan uji ahli instrumen ini adalah untuk melihat keandalan penggunaan skala sebagai teknik pengumpulan data dan untuk melihat tepat atau tidaknya item-item skala yang akan digunakan dalam penelitian, dalam hal ini instrumen digunakan

untuk mengungkap faktor penghambat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

c. Hasil Uji Ahli

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Adapun azwar (2012) berpendapat bahwa untuk menguji validitas isi dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Setelah dilakukan uji ahli, adapun hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut: (Terlampir).

Berdasarkan uji ahli terdapat alat ukur berupa survey faktor penghambat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi, dimana terdapat 24 pernyataan item yang diberikan kepada dosen yang digunakan sebagai *Judgment Expert* adalah tiga orang dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yaitu: Ibu Citra Abriani Maharani, M.Pd. Kons., Ibu Yohana Oktarina, S.Pd, M.Pd., dan Ibu Mujiyati, M.Pd.

Adapun berdasarkan *judgment* yang diberikan oleh Ibu Citra Abriani Maharani, M.Pd. Kons. beliau menilai kisi kisi instrument survey faktor penghambat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi sudah dapat dipergunakan sebagai alat instrument pengumpulan data, namun harus diperbaiki terlebih dahulu pada beberapa kalimat item skala, dan sesuaikan pernyataan (+) dan (-).

Kemudian oleh Ibu Yohana Oktarina, S.Pd, M.Pd. menurut beliau kisi kisi instrument survey faktor penghambat dalam mengerjakan tugas akhir

skripsi sudah tepat, tetapi masih terdapat beberapa pernyataan yang harus diperbaiki dan diganti dengan pernyataan yang lebih jelas dengan menyesuaikan pernyataan (+) dan (-).

Terakhir, menurut Ibu Mujiyati, M.Pd. beliau menilai kisi kisi instrument survey faktor penghambat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi sudah dapat digunakan namun masih ada beberapa item pertanyaan yang mengandung kalimat kontradiktif sehingga harus diperbaiki dan diganti terlebih dahulu dengan pertanyaan yang lebih tepat dan juga perlu menyesuaikan pernyataan (+) dan (-).

Berdasarkan hasil uji ahli (*Judgment Expert*) yang dilakukan oleh 3 dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, koefisien validitas isi Aiken's dari 24 item terdapat 0,8 sampai dengan 1,000 dan rentang nilai V adalah 1,00 berkaidah keputusan sangat tinggi. Dengan demikian, koefisien validitas skala faktor penghambat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini dapat memenuhi persyaratan sebagai instrument yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dipakai ialah deskriptif, maka dari data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan cara menuliskan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga dapat menguraikan secara mendalam hasil

penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan.

Setelah data terkumpul maka harus dilakukan analisis terhadap data yang sudah ada. Untuk melakukan analisis maka digunakan yang disebut analisis data. Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data baik data primer maupun data sekunder, sehingga data-data yang terkumpul akan diketahui apa manfaatnya, terutama dalam memecahkan permasalahan penelitian. Dengan demikian, maka perhatian utama dari analisis data ini adalah perilaku, kata-kata, ungkapan dari subjek penelitian. Analisis data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan telah terkumpul. Data dibuat dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan dipahami secara keseluruhan

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor penghambat penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi BK Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa bimbingan konseling FKIP Universitas Lampung dalam penyusunan skripsi mendapatkan hambatan dari dalam diri dan lingkungan luar.
2. Faktor Internal penghambat skripsi Mahasiswa bimbingan konseling FKIP Universitas Lampung dalam mengerjakan skripsi adalah kurang bisa membagi waktu yaitu mengerjakan jika ada waktu luang.
3. Faktor Eksternal penghambat skripsi Mahasiswa bimbingan konseling FKIP Universitas Lampung dalam mengerjakan skripsi adalah sulitnya pencarian literature data yaitu Jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi mahasiswa sangat sedikit terdapat di internet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor penghambat Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi BK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dalam menyusun skripsi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada mahasiswa tingkat akhir program studi BK FKIP Unila Mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir program studi BK FKIP Unila hendaknya dapat mengikuti pelatihan ataupun web binar akademik seperti seminar seminar skripsi, meningkatkan minat baca literasi dan mengikuti seminar mottivasi untuk mengurangi tingkat hambatan dalam menyusun skripsi.
2. Kepada program studi BK FKIP Unila Program studi BK FKIP Unila sebaiknya mendata mahasiswa yang memiliki hambatan penyusunan skripsi dengan dosen pembimbing agar segera mendapatkan layanan segera atau layseg.
3. Kepada peneliti selanjutnya Kepada peneliti selanjutnya perlu menambahkan metode wawancara yang dilakukan peneliti, agar jawaban penelitian lebih mendalam dan menyeluruh untuk menjawab analisis faktor penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Rahyono,F. X., (2010), *Kiat Menyusun Skripsi dan Strategi Belajar di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Penaku.
- Irianto, Djoko Pekik, 2002, *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- JJ. Siang. 2009. *Cara Cepat Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://seputarpengertian.blogspot.com/2019/01/pengertian-skripsi-dan-jenis-jenisnya.html>
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pusat Bahasa, 2008, Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003).*Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta:CV Mitra Karya.
- Nursalim. M. 2015. *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Ciracas, Jakarta: Erlangga
- Siswoyo, Dwi, 2007, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Ismanda. 2013. *Analisis Aktivitas Rekreasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Mahasiswa Ilmu Keolahragaan*. IKOR, Volume 1 Nomor 3.
- Soemanto wasty. 2009. *Pedoman Teknik Penulisan Penulisan Skripsi*. Jakarta :Bumi Aksara
- Munslich, Mansnur, 2013, *Bagaimana Menulis Skripsi*, Cetakan ke-3, Bandung: Bumi Aksara.
- Abdul Wahid. 2011. *Strategi Kebut Skripsi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Mujiyah. (2001) . *Kendala Mahasiswa FIP Dalam Menulis Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian. Laporan Penelitian.